

---

## ANALISA KADAR SERUM GLUTAMAT PYRUVIC TRANSAMINASE (SGPT) PADA PASIEN SCHIZOPHRENIA yang MENGKONSUMSI OBAT ANTIPSIKOSIS

Denrison Purba<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia  
Email: denripurnatan@gmail.com

### ABSTRAK

Schizophrenia adalah penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan timbulnya pikiran, persepsi, emosi gerakan dan perilaku yang aneh dan terganggu. Obat antipsikosis telah menjadi terapi farmakologi utama untuk Schizophrenia sejak 1950-an. Untuk melihat kelainan pada jaringan sel hati ada aminotransferase yaitu serum glutamat pyruvic transaminase sebagai pemeriksaan untuk mengetahui adanya kerusakan pada jaringan hati. Telah dilakukan penelitian di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Populasi penelitian diambil dari seluruh pasien wanita. Schizophrenia dirawat inap di RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem yang mengkonsumsi obat antipsikosis lebih dari satu tahun, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 sampel pada pasien wanita Schizophrenia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kinetic UV yang telah direkomendasikan oleh IFCC. Tujuan untuk mengetahui kada SGPT pasien Schizophrenia yang mengkonsumsi obat antipsikosis lebih dari satu tahun di RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem dengan analisa data yang dilakukan secara deskriptif dan melihat presentase data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif dalam presentase. Disimpulkan bahwa dari 20 sampel wanita Schizophrenia yang mengkonsumsi obat antipsikosis lebih dari satu tahun ditemukan 8 sampel (40%) nilai SGPT meningkat dan 12 sampel 60% nilai SGPT normal. Kesimpulan bahwa pada penderita Schizophrenia didapatkan nilai aktivitas SGPT meningkat.

**Kata Kunci :** SGPT, penderita Schizophrenia, Obat Antipsikosis, Kinetic UV

### ABSTRACT

Schizophrenia is a disease that affects the brain and causes the onset of thought, perception, emotion of movement and behavior that is strange and disturbed. Antipsychosis drugs have been the primary pharmacological therapy for the 1950-an Schizophrenia. To see abnormalities in the liver cells there is an aminotransferase serum glutamate Pyruvic in liver transaminases as an examination to determine the presence of Damage to the liver tissues. Research conducted in Klinik Pathology laboratory of Psychiatric hospital Prof. Dr. Muhammad Ildrem with a type of research is descriptive. The research population is taken from all female patients. Schizophrenia was hospitalized in RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem who consumed more than one year of antipsychosis, the number of samples used by 20 samples in Schizophrenia female patients. The data collection method used is UV kinetic which has been recommended by IFCC. Objective to know the SGPT patient Schizophrenia who consume antipsychosis drug more than one year in RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem with analysis of the data done descriptively and see the percentage of data then presented in the form of Relative frequency distribution table of the percentage. It was concluded that of 20 samples of Schizophrenia women who conjugated antipsychosis drugs more than one knew found 8 samples (40%) The value of SGPT increases and 12 samples 60% of the normal SGPT value. The conclusion that in patients Schizophrenia obtained the value of increased SGPT activity.

**Keywords:** SGPT, patients with Schizophrenia, antipsychosis drugs, Kinetic UV

## **PENDAHULUAN [Times New Roman 12 bold]**

*Schizophrenia* adalah gangguan jiwa kronik yang sering kali menyebabkan kehancuran pada banyak aspek kehidupan pasien dan memiliki resiko tinggi untuk *suicide* dan keadaan yang mengancam kehidupan lainnya. Perawatan pada pasien ini terdiri dari upaya yang multiple untuk mengurangi frekuensi dan keparahan episode dan secara keseluruhan mengurangi morbidity dan mortalitas dari gangguan. Banyak pasien memerlukan perawatan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam perjalanan hidupnya dengan durasi pengobatan yang tidak terbatas (Washington DC, 2007). Insidensi *Schizophrenia* adalah antara 15-30 kasus baru per 100.000 populasi pertahun. Terdapat resiko seumur hidup pada *Schizophrenia* sekitar 1% pada populasi umum. Usia wanita biasanya antara 15-45 tahun, dengan usia wanita rata-rata lebih dini dari laki-laki dan wanita yang belum menikah lebih tinggi (Basant K. Puri, 2012).

Psikotropik adalah obat yang mempengaruhi fungsi perilaku, emosi dan pikiran. Istilah ini berbeda dengan istilah yang digunakan BPOM. Menurut undang-undang RI No. 5 tahun 1997 psikotropik dibedakan dalam golongan I-IV (amat kuat, kuat, sedang, dan ringan) berdasarkan potensinya dalam mengakibatkan sindrom ketergantungan obat. Antipsikosis bermanfaat pada terapi psikosis akut maupun kronik, termasuk *Schizophrenia*, gangguan *skizo-aktif*, demensia dengan gejala *psikosis*, psikosis akibat obat, maupun gangguan bipolar (Zunildda D.S, 2007).

Survei dilakukan dalam melihat status pasien dalam pemberian obat antipsikosis

yang dikonsumsi di RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem adalah obat Clorpromazin 100 mg, Haloperidon 2 mg, Klozapin 25 mg, Hexymer 2 mg, Risperidone 2 mg, Injeksi Stesolid 5 mg, dan injeksi Haloperidol Decanoat. Dalam pemberian dosis umumnya melihat kondisi pada pasien. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian tertarik untuk mengetahui kadar SGPT pada pasien *Schizophrenia* yang mengkonsumsi obat lebih dari 1 tahun.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian bersifat deskriptif untuk melihat gambaran hasil analisa kadar SGPT pada penderita *Schizophrenia* dengan mengkonsumsi obat antipsikosis selama 1 tahun di RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian terhadap 20 sampel SGPT metode Kinetik UV yang telah direkomendasi oleh IFCC (International Federation of Chemical Chemistry) pada pasien wanita *Schizophrenia* yang mengkonsumsi obat antipsikosis lebih dari 1 tahun di RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem Jalan Tali Air No. 21 Medan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Kadar SGPT Pada Schizophrenia yang Mengkonsumsi Obat Antipsikosis Lebih dari satu tahun**

| No | Pemeriksaan SGPT              | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|----|-------------------------------|---------------|----------------|
| 1  | Normal ( $\leq 31 \mu/L$ )    | 12            | 60             |
| 2  | Tidak Normal ( $> 31 \mu/L$ ) | 8             | 40             |
|    | <b>Total</b>                  | <b>20</b>     | <b>100</b>     |

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa 60% pasien wanita *Schizophrenia* tergolong normal pada pemeriksaan SGPT dan selebihnya 40% pasien wanita *Schizophrenia* tergolong tidak normal pada pemeriksaan SGPT.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada penderita *Schizophrenia* sebanyak 20 sampel yang diperiksa di Laboratorium RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan diperoleh 8 sampel (40%) nilai SGPT meningkat 12 sampel (60%) nilai SGPT yang normal. Menurut Diagnosis system kadar normal SGPT pada wanita (  $\leq 31 \mu/L$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap organ hati, karena adanya peningkatan kadar SGPT pada pasien wanita *Schizophrenia* yang terdapat pada tabel distribusi diatas. Terapi obat antipsikosis untu pasien yang mengalami gangguan kejiwaan ini juga dapat digunakan untuk mengobati psikosis akut maupun kronik, termasuk *Schizophrenia*, gangguan skizo aktif, demensia dengan gejala psikosis, psikosis akibat obat, maupun gangguan bipolar. Obat antipsikosis yang digunakan adalah klopromazin, tioridazin tioktiksen, haloperidol, loksapin, molindon, dan klopazin. Merupakan obat yang paling aktif sehingga digunakan sepanjang waktu dalam terapi pengobatan. BPOM menurut UU RI No. 5 tahun 1997. Psikotropik dibedakan

dalam I-IV (aman, kuat, sedang, dan ringan) berdasarkan potensinya dalam mengakibatkan sindrom ketergantungan oat yang dapat meningkatkan resiko terjadinya kerusakan jaringan sel hati.

### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan analisa kadar SGPT pada pasein *Schizophrenia* yang mengkonsumsi obat antipsikosis lebih dari satu tahun sebanyak 20 sampel diperoleh 8 sampel (40%) nilai SGPT yang meningkat dan 12 sampel (60%) nilai SGPT yang normal.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Berisi ucapan terima kasih kepada universitas Sari Mutiara Indonesia Medan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan LPPM USM Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Puri Basant. K. 2012. Buku Ajar Psikiatri Edisi 2. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran. EGC
- Sacher Ronald A, Richard A. McPherso. 2004. Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium Edisi Kesebelas. Jakarta: Buku Kedokteran. EGC
- Zulnidan. D.S. 2007. Anatomi Tubuh Manusia. Jakarta. EGC